

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permainan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghilangkan kejenuhan atau hanya sebagai kesenangan belaka. Permainan seringkali dilakukan oleh anak – anak untuk mengisi waktu luang dikesehariannya. Dari zaman dahulu hingga sekarang, anak – anak sangat menggemari bermain. Karena dengan bermain mereka dapat lebih mengenal dunia luar dan lingkungan sekitarnya. Di Indonesia terdapat bermacam – macam jenis permainan, dari permainan yang dilakukan satu orang hingga permainan beregu. Pada zaman dahulu permainan ini dilakukan dengan cara tradisional dengan memanfaatkan alam sekitar. Dan biasanya mereka membuat alat bermainnya sendiri.

Dengan berkembangnya zaman dan teknologi, kehadiran permainan tradisional mulai tergeser dan terlupakan. Anak – anak pada zaman sekarang lebih memilih permainan virtual di gadget mereka. Dengan banyaknya fitur – fitur dan permainan yang lebih beragam, tidak heran jika anak – anak zaman sekarang lebih memilih permainan tersebut. Jika terus dibiarkan, bukan tidak mungkin permainan tradisional akan terlupakan dan punah. Di setiap daerah di Indonesia, mempunyai permainan tradisionalnya masing-masing, tentunya dengan ciri khas yang berbeda disetiap daerah.

Untuk melestarikan permainan tradisional di Indonesia, muncul lah komunitas-komunitas yang meneliti dan membahas permainan tradisional. Komunitas-komunitas ini bermunculan di beberapa daerah di Indonesia. Salah satunya adalah Komunitas Hong yang bertempat di Bandung. Komunitas Hong meneliti dan mengenalkan berbagai macam permainan tradisional, khususnya permainan khas

Jawa Barat. Kini komunitas tersebut sudah mengumpulkan 300 jenis permainan tradisional Jawa Barat yang sudah mereka dokumentasikan di mini museum milik mereka.

Selain permainan tradisional Jawa Barat, komunitas hong juga telah berhasil mengumpulkan sekitar 2500 permainan tradisional di seluruh Indonesia. Komunitas ini masih belum berhenti meneliti dan mencari permainan-permainan tradisional lainnya. Disetiap harinya, komunitas hong menerima pengunjung dari berbagai daerah didalam dan diluar Jawa Barat. Dari anak-anak siswa taman kanak-kanak, hingga para mahasiswa dan komunitas lainnya. Tidak hanya pengunjung lokal yang datang, pengunjung interlokal pun sering mendatangi komunitas Hong demi mengenal budaya di Indonesia.

Disetiap acara yang diselenggarakan, komunitas hong akan mengenalkan 20 jenis permainan tradisional dengan diiringi musik-musik khas Jawa Barat, seperti gamelan, kendang, kecap, dan lain sebagainya.

1.2 Fokus Permasalahan

1. Permainan tradisional memberikan dampak positif pada anak
2. Terdapat sekitar 2600 jenis permainan tradisional di Indonesia, dan sekitar 300 jenisnya asli Jawa Barat.
3. Permainan tradisional dapat menguatkan ciri khas dari setiap daerah di Indonesia.
4. Fasilitas Pusat Permainan Tradisional Jawa Barat menunjang sarana prasarana bagi anak untuk bermain permainan tradisional serta menjadi sarana rekreasi dan edukasi dalam mengenalkan jenis maupun sejarah permainan tradisional di Indonesia.

1.3 Permasalahan Perancangan

1. Bagaimana menerapkan nilai positif permainan tradisional Jawa Barat pada perancangan interior ?
2. Bagaimana merancang tempat yang dapat menarik minat pengunjung khususnya pemuda pada kebudayaan permainan tradisional Jawa Barat ?
3. Bagaimana memunculkan citra budaya sunda pada perancangan interior?

1.4 Ide / Gagasan Perancangan

Dari judul Perancangan Interior Pusat Permainan Tradisional Jawa Barat, muncul sebuah gagasan perancangan yang mengacu pada nilai-nilai positif yang terkandung di setiap permainan tradisional Jawa Barat. Contohnya nilai-nilai kebersamaan, kekompakkan, keseimbangan, dan kekuatan. Dengan mengacu pada nilai-nilai tersebut dan ditambah dengan permasalahan yang terjadi di masyarakat, digagaslah ide perancangan untuk menyediakan sebuah fasilitas publik yang dapat mewartakan keinginan masyarakat untuk mengenal kembali permainan tradisional Indonesia khususnya di Jawa Barat.

Dalam perancangan interior fasilitas publik tersebut, akan dimasukkan beberapa nilai yang terkandung dalam permainan

tradisional yang akan dikombinasikan dengan bentukan modern, sehingga dapat menarik minat pengunjung untuk datang. Salah satu nilai yang terkandung dalam permainan tradisional yaitu nilai kebersamaan. Nilai kebersamaan ini tercerminkan dengan seringnya para pemain permainan tradisional bermain bersama-sama. Dengan seringnya kebersamaan yang dilakukan, timbulah suatu ikatan yang kuat diantara mereka. Nilai kebersamaan ini akan diaplikasikan terhadap beberapa material dan bentukan yang akan diterapkan di perancangan interior.

Selain nilai kebersamaan, juga akan mengadopsi sistem dari salah satu permainan tradisional Jawa Barat yaitu Gala Asin. Gala Asin adalah permainan beregu yang cara bermainnya saling menghadang. Badan atau seseorang yang bertugas menjaga atau menghadang diartikan sebagai pintu gerbang yang akan menghalau lawan melewatinya. Dalam permainan gala asin, kelompok yang bertugas melewati hadangan, harus melewati beberapa penjaga. Gala Asin mempunyai makna untuk terus berusaha melewati segala macam cobaan dan rintangan, serta menumbuhkan pemahaman bahwa diantara pintu yang tertutup pasti ada pintu yang terbuka. Dari permainan Gala Asin, diambil sistem masuk dan keluar yang akan diterapkan di perancangan interior fasilitas publik ini.

Untuk lokasi fasilitas Permainan Tradisional Jawa Barat ini akan ditempatkan di kota Bandung. Kota Bandung dipilih karena

merupakan kota wisata yang dikunjungi oleh wisatawan lokal ataupun manca negara. Salah satu bangunan yang ada di Bandung yang dapat memfasilitasi sarana publik ini adalah Galeri Selasar Sunaryo. Galeri Selasar Sunaryo ini memiliki konsep tradisional Jawa Barat yang dikemas secara modern, ditambah dengan letak geografis yang ada di dataran tinggi kota Bandung menambah poin dalam pemilihan lokasi tersebut.

1.5 Maksud dan Tujuan Perancangan

1.5.1 Maksud Perancangan

Adapun maksud dari dibuatnya perancangan ini adalah :

- Diharapkan masyarakat Jawa Barat tidak melupakan permainan tradisionalnya yang merupakan salah satu budaya lokal yang juga menjadi identitas dari kebudayaan Jawa Barat
- Menjadi opsi lain bagi masyarakat yang ingin menghabiskan waktu senggang bersama keluarga ataupun sahabat
- Menjadi sarana pembelajaran bagi para generasi muda bahwa permainan tradisional mempunyai nilai-nilai penting dalam kehidupan

1.5.2 Tujuan Perancangan

Tujuan digagasnya perancangan Pusat Permainan Tradisional Jawa Barat ini adalah :

- Menyediakan fasilitas umum yang dapat menjadi sarana edukasi dan rekreasi
- Mengenalkan dan melestarikan kembali permainan tradisional Indonesia khususnya Jawa Barat.
- Menjadi pelopor fasilitas kebudayaan yang lain agar dapat kembali eksis dan berkembang